

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata suatu gagasan dan paradigma baru khususnya bagi pemerintah Indonesia dalam hal meningkatkan perekonomian serta mendongkrak popularitas suatu negara dan daerah. Di Indonesia sendiri mempunyai berbagai macam jenis hal yang dapat dijadikan sebagai objek wisata, mulai dari sektor laut yang sangat luas dan banyak macamnya dan keindahan daratnya. Semua itu dapat dijadikan peluang yang sangat besar sebagai peningkatan perekonomian.

Ketika suatu negara memiliki objek atau sektor yang bisa dibanggakan dan dapat berpeluang pesat maka hal tersebut bisa menjadi ujung tombak untuk memajukan daya saing dari segi perekonomian sebuah negara tersebut. Maka dari itu pariwisata merupakan sektor yang terus berkembang pesat bahkan menjadi sektor andalan Indonesia. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target dua puluh juta kunjungan wisatawan ke Indonesia pada tahun 2020. Oleh karena itu, dalam rangka mencapai target dan mengembangkan sektor pariwisata, perlu adanya upaya dalam pembangunan pariwisata di Indonesia. Adapun berbagai macam alternatif yang dapat dikembangkan dari sektor pariwisata di Indonesia, yaitu dari segi pariwisata olahraga (*sport tourism*), karena selain wisatawan dapat berlibur dengan tujuan kepuasan batin wisatawan juga secara tidak langsung

bergerak dan berolahraga. Jadi alternatif dari segi pariwisata olahraga tersebut sangatlah bisa memberikan dampak yang sangat positif terhadap wisatawan yang berkunjung di tempat wisata.

“Wisatawan (*tourist*) adalah pengunjung yang tinggal sementara, sekurang-kurangnya 24 jam di suatu negara, sedangkan pelancong (*excursionist*) adalah pengunjung sementara yang tinggal di suatu negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam” (Gamal, 1997:4). Wisatawan atau pelancong yang berkunjung ke tempat yang mereka inginkan dengan tujuan mendapatkan kepuasan diri sendiri baik dari segi lahir maupun batin. Sedangkan pengertian wisatawan menurut organisasi pariwisata dunia adalah seorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi. Wisatawan dibagi menjadi 2, wisatawan asing dan wisatawan domestik, wisatawan asing yaitu wisatawan yang berasal dari negara tertentu yang datang berkunjung ke negara lain dari luar negaranya, sedangkan wisatawan domestik (wisatawan dalam negeri atau wisatawan nusantara) yaitu wisatawan atau seseorang yang asli dalam negerinya dan berkunjung ke negerinya atau daerah dari negaranya sendiri.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pelancong atau wisatawan ke daerah pariwisata yang berada di daerah tertentu untuk berkunjung menelusuri daerah tersebut bahkan hanya sekedar berlibur dan berkumpul bersama keluarga. Pariwisata olahraga suatu bentuk paradigma baru dalam pengembangan pariwisata dan olahraga di Indonesia. “Olahraga dan pariwisata adalah gabungan aktivitas yang sangat menguntungkan jika digabungkan, banyak hal positif yang bisa didapatkan dari kegiatan olahraga

pariwisata” (Suratmin, 2018:30). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pasal 1 ayat 12 menyebutkan bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kemauan dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kesenangan. Oleh karena itu, olahraga dan pariwisata memiliki tujuan yang sama.

Salah Wahab (dalam Suratmin, 2018:29) Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri atau diluar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap. Ismayanti (2010) kegiatan dalam wisata olahraga dapat berupa kegiatan olahraga aktif yang mengharuskan wisatawan melakukan gerak olah tubuh secara langsung seperti *water sport* dan kegiatan olahraga pasif dimana wisatawan tidak melakukan gerak olah tubuh, melainkan hanya menjadi penikmat dan pecinta olahraga saja seperti menonton pertandingan marathon.

Pariwisata olahraga memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pariwisata olahraga mampu mendongkrak popularitas sebuah negara dan membuktikan bahwa Indonesia tidak kalah dengan negara lain, banyak sekali kegiatan di sektor pariwisata olahraga di Indonesia. Disisi lain, peran masyarakat sangat membantu dalam pembangunan kepariwisataan, yang bertujuan untuk memacu meningkatkan daya saing global dan pemasukan devisa dengan upaya memajukan pariwisata, antara lain melalui pariwisata olahraga berbasis olahraga

air (*water sport*), karena di negeri kita ini merupakan negara kepulauan jadi sudah terbukti bahwa perairan (*maritim*) di Indonesia lebih luas dari pada daratan (*agraris*).

Salah satu dari pulau yang terkenal di Indonesia yang kaya akan sumberdaya dan kekayaan alamnya yaitu Bali, sehingga dalam pemanfaatannya bisa dibbilang cukup cepat meningkat dari pada pulau-pulau lain yang ada di Indonesia. Bali yang memiliki ciri khas pantai dan laut yang indah dan sangat banyak pilihannya. Sudah tentu menjadi sorotan publik, maka sudah tak heran lagi banyak wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara tertarik berkunjung ke Bali untuk menikmati keindahan alam dan tentunya pantai dan lautnya. Kabupaten Buleleng adalah kabupaten yang memiliki daya tarik tersendiri salah satunya di area wisata pesisirnya, tidak hanya itu di kabupaten Buleleng sudah banyak memiliki wisata-wisata yang sudah terkenal salah satunya “Krisna *Water Sport*”. Wisata tersebut memiliki potensi yang dapat dikembangkan guna mendongkrak daya tarik wisatawan, selain itu juga dapat menambah pemasukan pada pihak pengelola terutama menambah devisa daerah. Maka dari itu sudah pasti “Krisna *Water Sport*” menjadi tempat wisata kebanggaan masyarakat Buleleng. Krisna *water sport* memiliki wahana dengan memanfaatkan laut atau area pantai sebagai unsur utamanya. Wahana yang ada atau disajikan Krisna *Water Sport* berupa *Paraseling*, *Banana Boat*, *Donut Boat*, *Flying Fish*, *Butterfly Dolphin*, *Jet Plane*, *Jetski*, dan masih banyak wahana yang disajikan di Krisna *Water Sport*. Wisata yang memadukan pariwisata olahraga yang tertuju pada *water sport* jadi sudah tak heran lagi Krisna *Water Sport* menjadi satu-satunya wisata air modern yang ada di Buleleng. Maka dari itu dengan adanya pariwisata

tersebut untuk kedepannya memiliki peluang untuk memajukan pariwisata di Buleleng khususnya di pariwisata olahraga. Dan harapannya tidak hanya itu pariwisata tersebut berpotensi menjadi wisata olahraga yang bisa menjadi satu-satunya ikon wisata yang akan menjadi daya tarik andalan dari masyarakat khususnya di Buleleng. Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Angga Putra Wardana dan Brillyanes Sanawiri (2018) yang berjudul “Potensi pariwisata olahraga sebagai daya tarik wisata di Malang Raya” Penelitian ini menggunakan sampel dari club sepak bola Arema Fc. Hasil penelitiannya adalah hasil yang didapatkan dari perhitungan EFAS dan IFAS yakni; Faktor Eksternal memperoleh nilai (x) 1,1 hasil dari peluang 2,0 dikurangi ancaman 0,9. Sedangkan faktor Internal hasil pengurangan skor kekuatan 2,3 dan kelemahan 1,2 mendapatkan perolehan nilai (y) 1,1. Hasil x dan y tersebut menempatkan potensi Arema FC berada pada posisi kuadran I diagram analisis *Strength-Weakness-Opportunity-Threat* (SWOT). Hal ini menunjukkan bahwa potensi berada pada situasi pertumbuhan agresif (*growth oriented strategy*). Adapun Penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini penelitian yang dilakukan oleh Ariastini dkk (2018) yang berjudul “Strategi Pengembangan Mepantigan Sebagai Atraksi Wisata Budaya Dalam Mendukung Pariwisata olahraga Di Bali” Penelitian ini menggunakan sampel dari wisatawan sebagai responden. Gulat Ala Bali sebagai atraksi wisata budaya dalam pengembangan pariwisata olahraga yaitu: 1) Meminimalisir kurangnya peran masyarakat lokal dalam Mepantigan sebagai atraksi wisata budaya untuk pengembangan pariwisata olahraga, agar dapat menjadi produk pariwisata berkelanjutan. Selain itu, juga ditekankan pada filosofi Tri Hita Karana dan

mengoptimalkan unsur nilai-nilai budaya Bali dalam setiap kegiatan. 2) Mengoptimalkan pemasaran dan promosi serta peran pemerintah dalam Mepantigan agar lebih dikenal dikalangan wisatawan lokal maupun mancanegara, serta mendukung program pemerintah dalam pengembangan pariwisata olahraga. 3) Memberikan asuransi bagi wisatawan yang melakukan aktivitas Mepantigan dan menyusun paket wisata serta jadwal kegiatan agar wisatawan mengetahui pelaksanaan aktivitas Mepantigan. Hal ini dilakukan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan.

Dalam hal peningkatan potensi dan daya tarik wisata tersebut supaya nantinya bisa memberikan dampak positif dan peluang pekerjaan tidak hanya pada pemilik wisata tersebut tapi juga pada masyarakat sekitar area wisata yang berada pada lingkungan tersebut, jadi antara pemilik, masyarakat, dan pemerintah harus saling ikut andil dalam pengembangan *Krisna Water Sport*, mengapa demikian karena dengan adanya keterlibatan pihak-pihak tersebut maka pengembangan wisata tersebut bisa berjalan dengan pesat dan akan menjadi destinasi wisata air yang menjadi ikon dari kabupaten Buleleng, tidak hanya itu pengembangan industri pariwisata olahraga memiliki dampak yang sangat luas terhadap sektor-sektor lain yang tentunya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan di Kabupaten Buleleng. Dalam pengembangan keberadaan potensi pariwisata olahraga dengan harapan pemerintah dan industri pariwisata mampu sependapat guna menciptakan *event* olahraga sehingga menarik kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.

Dalam pelayanan di *Krisna Water Sport* bisa dibilang memenuhi standart pengoprasian suatu wahana yang ada, mulai dari sarana dan prasarana pun cukup

memadahi dan standart, tingkat keamanan permainannya, instruktur juga ada, tidak hanya itu intstruktur juga mendampingi dan mengawasi pada saat kita bermain. Peralatan keamananpun juga sudah memenuhi standart. Selain hal tersebut fasilitas yang lain yang jadi penunjang yaitu kamar ganti, kamar bilas, dan tempat istirahat.

Penelitian analisis potensi pariwisata olahraga di *Krisna Water Sport* di Kabupaten Buleleng. Ini perlu untuk dikaji secara menyeluruh dan identifikasi kelemahan serta kelebihan lokasi potensi pariwisata olahraga tersebut. Analisis ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan serta potensi sektor pariwisata olahraga di *Krisna Water Sport* di Kabupaten Buleleng. Potensi sektor pariwisata olahraga juga membuka kesempatan bagi para atlet-atlet yang tentunya terjun di sektor pariwisata olahraga khususnya di water sport untuk terus berkembang dan berlatih agar dapat meningkatkan prestasi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan observasi adalah sebagai berikut:

1. Kekurang tahuan informasi wisatawan terhadap potensi serta daya tarik pariwisata olahraga yang ada di *Krisna Water Sport*.
2. Kurangnya pemahaman wisatawan terhadap potensi alam yang disajikan dan di kemas dalam wahana wisata di *Krisna Water Sport*.
3. Minimnya informasi wisatawan terhadap potensi wahana yang ada di *Krisna Water Sport*.

4. Minimnya informasi mengenai harga yang dipromosikan pada masing-masing wahana sehingga berpengaruh terhadap minat berkunjung di *Krisna Water Sport*.
5. Kurangnya dokumentasi berbentuk digital dan video yang seharusnya di dipublikasikan lewat media sosial tentang aktivitas permainan pada masing-masing wahana yang ada di *Krisna Water Sport*.
6. Persepsi wisatawan tentang potensi pariwisata olahraga di *Krisna Water Sport* masih minim atau rendah sehingga berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan di Kabupaten Buleleng.
7. Persepsi wisatawan mengenai tingkat keamanan baik dari instruktur, sarana dan prasarana yang disajikan pada masing-masing wahana yang ada di *Krisna Water Sport*.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terbatas kepada pengunjung atau wisatawan.
2. Penelitian ini hanya terbatas kepada potensi serta persepsi pengunjung terhadap olahraga pariwisata di *Krisna Water Sport*.
3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada lembar angket dan wawancara mendalam.

#### 1.4 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah wisatawan mendapatkan informasi mengenai potensi serta daya tarik pariwisata olahraga yang ada di *Krisna Water Sport* Desa Temukus Kabupaten Buleleng?
2. Bagaimana pemahaman wisatawan terhadap potensi alam yang disajikan dan di kemas dalam wahana wisata di *Krisna Water Sport* Desa Temukus Kabupaten Buleleng?
3. Bagaimanakah persepsi wisatawan tentang potensi pariwisata olahraga di *Krisna Water Sport* yang berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan di Desa Temukus Kabupaten Buleleng?
4. Bagaimana tanggapan wisatawan terhadap wahana wisata di *Krisna Water Sport* Desa Temukus Kabupaten Buleleng?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bagaimana wisatawan mendapatkan informasi mengenai potensi serta daya tarik pariwisata olahraga di *Krisna Water Sport*.
2. Mendeskripsikan seberapa banyak potensi alam serta minat konsumen/ wisatawan yang akan berkunjung ke *Krisna Water Sport*.
3. Mendeskripsikan tentang bagaimana wisatawan memahami potensi pariwisata olahraga terhadap minat berkunjung di *Krisna Water Sport*.

4. Mendeskripsikan bagaimana tanggapan wisatawan terhadap wahana yang ada di *Krisna Water Sport*.

## 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat mengetahui faktor kekurangan dan kelebihan dalam pengembangan objek pariwisata olahraga yang ada di setiap daerah sehingga nantinya dapat menjadi acuan untuk menambah wawasan serta alternatif baru untuk rencana pembangunan pariwisata olahraga khususnya di *Krisna Water Sport* dan juga dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar serta memberikan edukasi atau pemahaman tentang pariwisata olahraga. Dengan adanya pemahaman tentang pariwisata olahraga masyarakat dapat memperkenalkan wisata tersebut kepada pendatang atau wisatawan yang berada diluar Buleleng bahkan kepada wisatawan yang berada diluar negeri. Tidak hanya itu lewat pariwisata olahraga (*sport tourism*) masyarakat atau wisatawan mengetahui akan peluang prestasi yang ada di pariwisata olahraga tersebut.

## 2. Bagi Pemerintah

Dengan adanya pariwisata tersebut pemerintah dapat melihat peluang tak hanya peluang di prestasi olahraga yang ada di dalamnya namun untuk menambah pendapatan daerah dengan meningkatkan pariwisata daerah tersebut, sehingga untuk kedepannya selain membuka peluang untuk memperbaiki SDMnya pemerintah juga memperkenalkan daerahnya kepada wisatawan.

